

## **Dramaturgi *Master of Ceremony Wedding* di Kota Bandung**

**Muhamad Sinki Alwin\*, Dadan Mulyana**

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*[sinkialwin@gmail.com](mailto:sinkialwin@gmail.com), [dadanmulyana@unisba.ac.id](mailto:dadanmulyana@unisba.ac.id)

**Abstract.** Life according to dramaturgy theory is like a theater, a social interaction similar to a drama show, which presents a role. In playing the role of using verbal language and non-verbal behavior and wearing certain attributes. Social life is divided into the front region (front region), which refers to social events in which the individual is stylish in displaying his role and the (back region). In this study, who were taken as informant is Dody Danudiwiryono or Dody 3d as a Master of Ceremony Wedding in Bandung City. This research is limited to studying and analyzing the front stage and back stage in dramaturgy theory to determine the impression management that is formed. This type of research uses qualitative research with a dramaturgy approach. as for data collection technique that is interview, observation, documentation and literature study. Based on the results of this study, there were informants. Impression management or impression management is the key to the results of the front stage and back stage processes. The result is author find a different side of Front Stage and Back Stage.

**Keywords:** *Master of Ceremony Wedding, Impression management.*

**Abstrak.** Kehidupan menurut teori dramaturgi adalah ibarat teater, interaksi sosial yang mirip pertunjukan drama, yang menampilkan peran. Dalam memainkan peran menggunakan bahasa verbal dan perilaku non verbal dan mengenakan atribut tertentu. kehidupan sosial dibagi menjadi wilayah depan” (front region) yang merujuk peristiwa sosial bahwa individu bergaya menampilkan perannya dan wilayah belakang (back region). Dalam penelitian ini, yang diambil sebagai informan adalah Dody Danudiwiryono atau Dody 3D sebagai MC Wedding di Kota Bandung. Penelitian ini dibatasi untuk mengkaji dan menganalisis panggung depan dan panggung belakang pada teori dramaturgi untuk mengetahui impression management yang terbentuk. Tipe penelitian ini memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan dramaturgi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ini yang dijadikan informan ada Impression management atau pengelolaan kesan adalah merupakan kunci dari hasil proses panggung depan (Front Stage) dan Panggung belakang (Back Stage). Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan perbedaan antara panggung depan dan panggung belakang pada salah satu Mc Wedding Dody 3D.

**Kata Kunci:** *Dramaturgi, MC, Impression management.*

## A. Pendahuluan

Penduduk di Negara ini sangat banyak dan akan semakin bertambah. Phill Astrid S. Santoso (1999:6) memberikan pandangannya mengenai masyarakat atau *society*. Dalam hal ini yakni manusia sebagai suatu keteraturan dalam hal sebagai satuan sosial yang dapat dijumpai secara berulang-ulang. Dengan banyaknya sumber daya manusia di Negara ini, tentu dengan profesi yang berbeda-beda. Salah satu profesi yang banyak digandrungi oleh sebagian masyarakat Indonesia yaitu *Master of Ceremony* atau bisa disebut dengan pembawa acara pada suatu acara atau *event*.

Wiyanto dan Astuti (2002:2) memberikan pandangan mengenai Pembawa Acara yakni merupakan orang yang memandu dan juga berbicara dalam suatu acara. Dalam penelitian ini, penulis mngerucutkan dan menyesuaikan dengan bidang yang peneliti gandrungi juga yitu *Master of Ceremony Wedding*. Dalam profesi MC pernikahan ini tentu terdapat hubungan antara MC dengan klien dan tamu undangan yang harus dibangun dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang MC harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, mempunyai karakter dan ciri khas yang berbeda karena itulah yang menjadi daya tarik seorang MC dalam pengelolaan kesan yang ia buat.

*Impression management* atau bisa disebut juga sebagai pengelolaan kesan. Dalam hal ini umumnya dijalankan oleh seseorang yang memiliki kepribadian yang baik dan menonjolkan *self image* yang positif di deopan siapapun sesuai dengan profesinya sesame rekan kerja. *Master of Ceremony Wedding* merupakan salah satu profesi yang harus menonjolkan hal tersebut. Pengelolaan kesan dikembangkan oleh Erving Goffman pada tahun 1959 dan telah dijelaskan rinci dalam bukunya yaitu "*The Presentation of Self in Every Life*". Pengelolaan kesan dapat juga diartikan untuk dapat mengontrol suatu presepsi orang lain dan juga dalam hal ini merupakan suatu teknik presentasi diri dengan menggunakan suatu tindakan. Hal ini sangat berkaitan dengan profesi seorang *Master of Ceremony Wedding* yang bertugas memandu sebuah acara dengan baik, tidak membosankan, juga bisa membuat suasana yang nyaman bagi para tamu yang hadir. Dengan demikian seorang MC bisa membuat citra positif dan baik di depan para hadirin atau tamu undangan.

Berbicara terkait *impression management* tentunya tidak dapat dilepaskan dari teori dramaturgi. Dalam teori Dramaturgi dapat dianalogikan kehidupan seorang manusia sebagai suatu pertunjukan drama yang terdiri dari panggung depan dan panggung belakang. Ujung tombak kredibilitas seorang MC ini berada pada bagaimana kemampuan memilih peran di depan para tamu dan klien. Dalam menciptakan kesan di depan klien dengan cara memperhatikan penampilan dan cara berkomunikasi tentunya seorang MC dipenuhi oleh "sandiwara".

Namun dibalik keterampilannya berkomunikasi juga berpenampilan yang bisa menimbulkan banyak sekali kesan yang terbentuk di balik profesionalitasnya. Ada hal yang jauh didalam diri mereka yang mereka jaga baik-baik saat mereka sedang berada di hadapan klien. Di balik keceriaan dan interaktif ada kehidupan panggung belakang yang tidak diketahui orang disekitar panggung depan seorang MC. Panggung belakang bisa menjadi penopang panggung depan, tetapi bisa juga menjadi sangat bertolak belakang dengan kehidupan panggung depan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Dramaturgi yang dibangun oleh seorang MC *Wedding* terhadap *impression management*. Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana panggung depan yang ditampilkan oleh seorang Master of Ceremony Wedding di Kota Bandung?
2. Bagaimana perbedaan dari panggung belakang seorang *Master of Ceremony Wedding* di Kota Bandung?

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dramaturgi dimana berdasarkan pad paradigm postpositivistik yang memandang bahwa penelitian adalah upaya untuk membangun pengetahuan langsung pada sumbernya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman

tentang suatu kenyataan melalui proses berfikir induktif. Setiap kejadian dalam metodologi kualitatif merupakan sesuatu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lain karena perbedaan konteks. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dramatis yang berarti permainan kehidupan yang dihadirkan oleh manusia (Nurhadi,2015)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

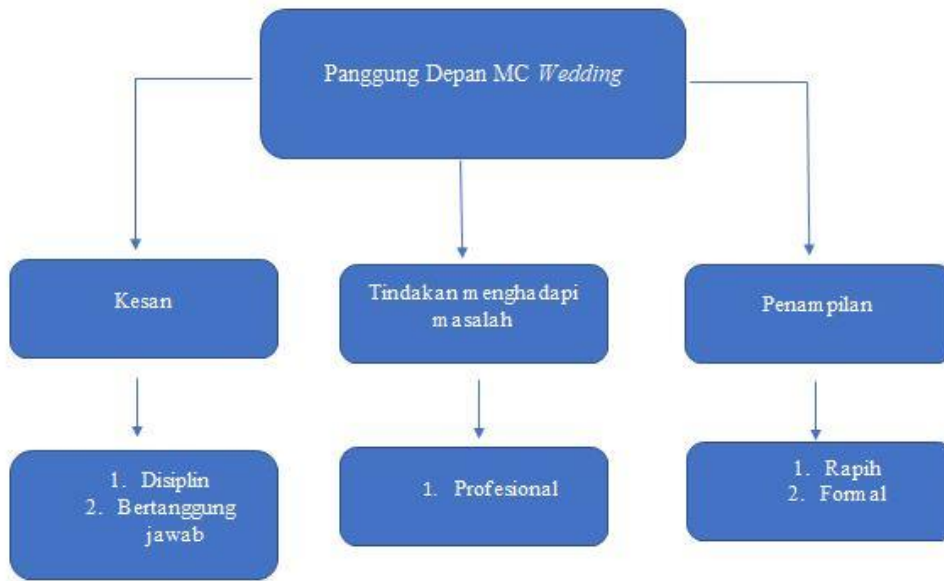
Temuan-temuan penelitian yang ditemukan saat kegiatan observasi dan wawancara pada semua *informan* yang dilakukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa di lingkungan keseharian seorang MC *Wedding* memiliki peran yang aktif di hadapan publik. Oleh karena itu melalui semua peran yang ia mainkan dihadapan publik menghasilkan banyak persepsi yang hadir dalam benak masyarakat juga orang-orang sekitarnya.

#### Panggung Depan (*Front Stage*) : Lingkungan Profesi Seorang Dody 3d

Melalui Tabel 2 di bawah ini, dapat diketahui hasil dari temuan-temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, memperlihatkan kesan tentang Dody 3d ketika ia sedang menjalankan perannya dipanggung depan sebagai *Mc Wedding*.

**Tabel 1.** Panggung Depan (*Front Stage*) *Dody 3D*

Keterangan informan	Kredibilitas	Tindakan menghadapi masalah	Penampilan
Dody Danudiwiryono (Seorang MC <i>Wedding</i> )	Meberikan yang terbaik	Profesional	Ramah dan Formal
Kang Haekal (Rekan terdekat Informan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tidak bertele-tele</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Professional</li> <li>- Terus terang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-pembawaan santai</li> <li>Rapih</li> </ul>
Kang Rifky (Rekan kerja Dody)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-seorang yang bisa diandalkan</li> <li>- Berpotensi</li> <li>- disiplin</li> </ul>	Tenang	Rapih dan bersih



**Gambar 1.** Model Panggung depan Dody 3D

Sumber : Olahan Peneliti

Dilihat dari model diatas, yang merupakan hasil dari data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan melalui wawancara dan observasi ditemukan berbagai kesan yang mempresentasikan seorang Dody 3d ketika ia bekerja sebagai MC *Wedding*. Peneliti menemukan kesan, tidakan menghadapi masalah dan penampilan yang mencerminkan bahwa Dody 3D adalag seorang MC *Wedding* professional.

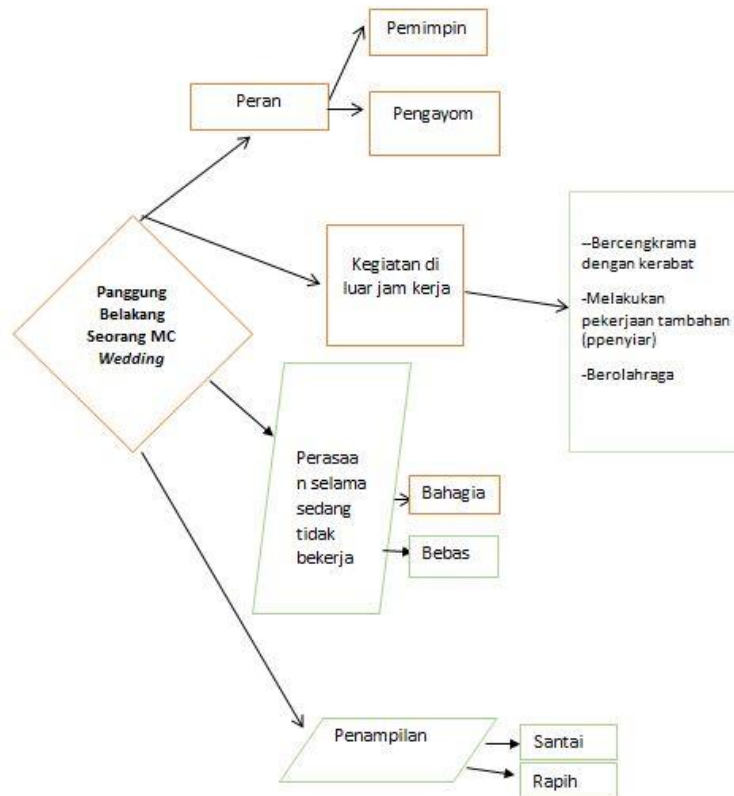
**Panggung Belakang (Back Stage) Lingkungan di luar pekerjaan seorang Dody 3D**

Pada tabel 2 ini, dapat diketahui hasil dari temuan penelitian yang memperlihatkan kesan tentang Dody ketika ia sedang tidak bekerja dan sedang menjalankan perannya di dalam kehidupan sehari-harinya di lingkungan kerabatnya atau di lingkungan panggung belakangnya.

**Tabel 2.** Panggung Belakang (Back Stage) Dody 3D

Keterangan informan	Peran	Kegiatan di luar jam kerja	Perasaan selama tidak sedang bekerja	Penampilan
Dody Danudiwiryono (Seorang MC <i>Wedding</i> )	Pemimpin	-Bercengkrama dengan kerabat -Menjadi penyiar di Hardrock FM Bandung -Jalan santai atau <i>Hiking</i>	-Santai -Bebas	-Berkomunikasi selayaknya -Tidak harus berpakaian formal -Bebas
Ibam (Kerabat terdekat)	-Ramah -Atraktif	-Berkumpul atau bercengkrama dengan Kerabat -bekerja sebagai penyiar	-Bahagia - <i>Relax</i>	Santai dan rapih

Haried Surya Prakarsa (Penyiar, MC, dan Kerabat terdekat)	-Disiplin -Mengayomi	Berkumpul Bersama	Senang	Biasa saja
---	-------------------------	-------------------	--------	------------



**Gambar 2.** Model Panggung Belakang Dody 3D

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dilihat dari model pada gambar 2 di atas, yang merupakan hasil dari data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan di lapangan melalui observasi dan wawancara ditemukan berbagai kesan yang mempresentasikan seorang Dody 3D ketika ia sedang berada di lingkungan panggung belakang nya yaitu lingkungan kerabatnya, seorang panutan bagi orang sekelilingnya, dan berkepribadian santai juga bebas.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “DRAMATURGI MASTER OF CEREMONY WEDDING DI KOTA BANDUNG” dengan satu key informan serta 4 informan pendukung yang berhasil peneliti wawancara, diperoleh hasil penelitian yang telah dianalisis serta pembahasan mendalam yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panggung depan yang dialami oleh seorang Master of Ceremony Wedding yaitu Dody 3D memiliki pertunjukan yang berbeda dengan panggung belakang dalam menampilkannya kepada orang-orang sekitar, terdiri dari komponen kesan, tindakan dalam menangani masalah dan penampilan. Dimana semua komponen tersebut mampu menunjang panggung depan yang dijalankan oleh Dody 3D dalam melaksanakan

- pekerjaan menjadi seorang Master of Ceremony Wedding.
2. Panggung belakang yang dimiliki oleh seorang Master of Ceremony Wedding yaitu Dody 3D memiliki perbedaan pada saat beliau sedang menjalankan tugasnya sebagai seorang MC Wedding. Panggung belakang yang sedang dijalani oleh Dody ialah berada di lingkungan kerabat yaitu terdiri dari rekan atau kerabat B.R.I.N.K.A dan rekan kerja pada pekerjaan Dody yang lain. Pada panggung belakang yang dimiliki oleh Dody terdapat komponen yang mampu menunjang beliau apabila sedang berada di luar lingkungan kerja yaitu peran, kegiatan di luar jam kerja, perasaan sealma tidak sedang bekerja dan penampilan.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Goffman, Erving. 1959. *The Presentation of Self in Everyday Life*. Jakarta: Erlangga
- [2] Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Simbosa Rekatama
- [5] Rusdarina, Wina. 2021. *Strategi Digital Marketing X Wedding Organizer*. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.